

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi sumberdaya alam dan klimatologi yang sangat cocok untuk pengembangan berbagai macam jenis usaha agribisnis, termasuk salah satunya adalah usaha agroindustri perikanan. Pengembangan hasil perikanan mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian nasional terutama perekonomian rakyat. Ada banyak jenis usaha agroindustri perikanan yang memiliki keunggulan kompetitif yang dapat dibudidayakan dan dikonsumsi. Namun, ada juga jenis usaha agroindustri perikanan nonkonsumsi yang dapat menggerakkan perekonomian masyarakat kreatif yaitu usaha agroindustri kerajinan limbah cangkang kerang. Hasil dari limbah Cangkang kerang adalah kerajinan yang unik dan disukai banyak orang (Kahfiati, 2014).

Cangkang kerang merupakan limbah yang sering dibuang dan dibiarkan percuma oleh masyarakat. Limbah cangkang kerang sering dijumpai didaerah pesisir. Keberadaan limbah sering kali dijauhi orang karena dianggap sebagai barang kotor, tidak berguna, dan tidak memiliki manfaat. Padahal jika limbah cangkang kerang dimanfaatkan dengan baik dari yang semula tidak berguna menjadi produk yang memiliki nilai estetika dan nilai jual tinggi maka akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat (Widyatun, 2019).

Tanjungbalai Asahan merupakan daerah pesisir laut. Perairan Tanjungbalai Asahan memiliki potensi yang sangat besar dari hasil perikanan, sebagian besar hasil tangkapan adalah kerang, sehingga Kota Tanjungbalai Asahan dijuluki sebagai Kota Kerang dan pada setiap akhir tahun akan diadakan pesta kerang untuk memperingati hari jadi Kota Tanjungbalai. Tanjungbalai Asahan berada pada pertemuan dua sungai yaitu sungai Asahan yang merupakan sungai terpanjang di Sumatera Utara dan sungai Silau yang bermuara ke Selat Malaka. Adanya kondisi tersebut maka Tanjungbalai Asahan mempunyai pelabuhan Teluk Nibung sebagai jalur perdagangan internasional dan menjadi tempat lalu lintas barang dan jasa (SW Panjaitan, 2019).

Tabel 1 Agroindustri yang ada di Kota Tanjungbalai

No	Kecamatan	Agroindustri
1	Teluk Nibung	Kerajinan limbah cangkang kerang
2	Sei Tualang Raso	Kerajinan dari tempurung/batok kelapa
3	Tanjungbalai Utara	Kerajinan sulaman tangan, membordir
4	Tanjungbalai Selatan	Makanan ringan berupa keripik ikan gabus, keripik udang, saos tiram, dan bubur pedas. Nata de coco, lidi hias, manisan buah kelapa
5	Datuk Bandar	Kerajinan anyaman basing air dan anyaman pandan berduri
6	Datuk Bandar Timur	

Sumber : Dekranasda Kota Tanjungbalai 2023

Teluk Nibung merupakan salah satu Kecamatan di Kota Tanjungbalai Asahan. Kecamatan ini mempunyai sentral potensi bisnis olahan hasil laut yang besar tepatnya di Desa Perjuangan yang memanfaatkan limbah cangkang kerang. Karena melihat banyaknya limbah cangkang kerang yang terbuang dari pabrik pengolahan, ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Perjuangan ini mendapatkan ide untuk membuat kerajinan dari limbah cangkang kerang. Limbah cangkang kerang diolah menjadi tempat tisu, bunga, souvenir pernikahan dan perlengkapan Adat Melayu agar mendapatkan tambahan penghasilan (Yafiz *et al.*, 2015).

Tabel 2. Data pendapatan pengrajin IKM limbah cangkang kerang di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Tahun 2016-2022

Tahun	Jumlah Pengrajin	Penghasilan (Rupiah)
2016	65	260.730.000
2017	65	273.550.000
2018	65	297.300.000
2019	43	87.950.000
2020	13	20.300.000
2021	4	283.550.000
2022	4	350.770.000

Sumber: Data Dekranasda

Usaha agroindustri kerajinan limbah cangkang kerang di Desa Perjuangan berjalan lebih dari 7 tahun, di tahun 2019 penjualan mulai menurun drastis karena adanya Covid-19 dan semakin menurun pada tahun 2020 yang mengakibatkan banyak ibu rumah tangga berhenti melakukan usaha membuat kerajinan limbah cangkang kerang. Pada tahun 2021 penjualan dari hasil limbah cangkang kerang kembali meningkat pesat. Usaha agroindustri kerajinan limbah cangkang kerang ini sangat berpotensi besar untuk meningkatkan perekonomian Ibu rumah tangga. Namun

dari 65 Ibu rumah tangga yang mempunyai *home industry* kerajinan limbah cangkang kerang menjadi sisa 4 Ibu rumah tangga yang masih bertahan menekuni usaha kerajinan limbah cangkang kerang.

Tabel 3. Ibu rumah tangga yang masih memiliki usaha kerajinan limbah cangkang kerang di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung

Nama	Lingkungan	Alamat	Pendidikan Terakhir
Saripah	IV (Empat)	Jln.Tower	SMA
Kasmawati	IV (Empat)	Jln.Tower	SD
Roslina	V (Lima)	Jln.Pukat	SD
Fauziah	V (Lima)	Jln.Pukat	SMP

Sumber : Data primer diolah (2023)

Dari Tabel 3 diatas dilihat 4 Ibu rumah tangga yang masih menekuni usaha kerajinan limbah cangkang kerang. Hal ini terjadi karena usaha agroindustri kerajinan limbah cangkang kerang menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalankan usahanya yang berasal dari faktor lingkungan internal dan eksternal. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi pengembangan agar usaha kerajinan limbah cangkang kerang ini dapat mengembangkan usahanya.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang strategi pengembangan agroindustri kerajinan limbah cangkang kerang laut dengan analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspiration, Results*) di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penurunan pengusaha kerajinan limbah cangkang kerang laut di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung?
2. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha kerajinan limbah cangkang kerang laut di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan pengusaha kerajinan limbah cangkang kerang laut di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung
2. Untuk merumuskan strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha kerajinan limbah cangkang kerang laut di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengusaha, sebagai masukan dalam menentukan strategi pengembangan yang tepat untuk dilakukan
2. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terhadap pengembangan usaha kerajinan cangkang kerang.
3. Bagi Mahasiswa sebagai tambahan pengetahuan serta wawasan dan menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.